ANALISIS PEMAHAMAN TERHADAP NARKOBA PADA PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMP NEGERI 19 PONTIANAK

SKRIPSI

Oleh
HANA KHOLIPAH
NIM F1141191013

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
2026

ANALISIS PEMAHAMAN TERHADAP NARKOBA PADA PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMP NEGERI 19 PONTIANAK

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Ilmu Pendidikan
Program Studi Bimbingan Dan Konseling

OLEH
HANA KHOLIPAH
NIM F1141191013

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA

2026

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PEMAHAMAN TERHADAP NARKOBA PADA PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMP NEGERI 19 PONTIANAK

HANA KHOLIPAH
F1141191013

Disetujui oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Yulime, M. Pd	**Dr. Halida, M. Pd**
NIP 196103291986112001	**NIP 197404222006042001**

Disahkan :
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. H. Ahmad Yani T, M. Pd.
NIP 196604011991102001

Lulus Tanggal: 30 Maret 2026

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PEMAHAMAN TERHADAP NARKOBA PADA PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMP NEGERI 19 PONTIANAK

HANA KHOLIPAH
F1141191013

Disetujui :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Yuline, M. Pd.	Dr. Halida, M. Pd.
NIP 19610329198611201	NIP 197045222006042001

Penguji I	Penguji II
Amallia Putri, M.Pd	Elli Yanti, M. Pd
NIP 199403292019032023	NIP 198606142024212001

Mengetahui :
Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling

Amallia Putri, M.Pd
NIP 199403292019032023

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PEMAHAMAN TERHADAP NARKOBA PADA PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMP NEGERI 19 PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis

HANA KHOLIPAH
F1141191013

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Yulime, M. Pd	Dr. Halida, M. Pd.
NIP 196103291986112001	NIP 197045222006042001

Mengetahui :
Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Amallia Putri, M.Pd
NIP 199403292019032023

ANALISIS PEMAHAMAN TERHADAP NARKOBA PADA PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMP NEGERI 19 PONTIANAK

HANA KHOLIPAH
F1141191013

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Yuline, M. Pd	**Dr. Halida, M.Pd**
NIP 196103291986112001	**NIP 197045222006042001**

Mengetahui :
Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Halida, M.Pd
NIP 197045222006042001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Hana Kholipah

NIM : F1141191013

Jurusan/Prodi : Ilmu Pendidikan/ Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 30 Maret 2026

Yang membuat pernyataan,



Hana Kholipah

NIM F1141191013

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman terhadap narkoba pada peserta didik kelas VII di smp negeri 19 pontianak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan bentuk penelitian ini studi survey. Populasi penelitian ini berjumlah 110 peserta didik kelas VII SMP Negeri Pontianak. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan komunikasi tidak langsung menggunakan alat pengumpulan data berupa pernyataan angket/kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus perhitungan persentase. Pengertian dan Jenis Narkoba memperoleh persentase 80,30% ini mencapai kategori "Tinggi", Dampak Penggunaan memperoleh persentase 82,19% pada kategori "tinggi", Ciri-Ciri Pengguna memperoleh persentase 81% berada kategori "tinggi", Upaya Pencegahan memperoleh persentase 83% ini berada pada kategori "tinggi", Tujuan Pemahaman memperoleh persentase 81,62%: ini berada pada kategori "tinggi". Maka dari itu Tingkat Pemahaman Secara Keseluruhan dapat di simpulkan Pemahaman peserta didik kelas VII SMP Negeri 19 Pontianak terhadap narkoba berada pada kategori "Tinggi" dengan persentase sebesar 81,32% ini berada pada kategori "tinggi",

Kata kunci : Pemahaman, Narkoba, Peserta Didik

MOTTO

" *Anglaras ilining banyu, angeli ananging ora keli*."

Menyelaraskan diri dengan aliran air, ikut mengalir tetapi tidak tenggelam.

(Falsafah Jawa)

"Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya."

(QS. An-Najm ayat 39)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, karya sederhana ini saya persembahkan untuk kedua orangtua saya tercinta Bapak Tulus dan Alm. Ibu Poniah terima kasih atas pundak yang tak pernah lelah menjadi sandaran, serta doa-doa di sepertiga malam yang menjadi kekuatan saat saya hampir menyerah.. Tak lupa untuk Kakak tersayang, terima kasih telah menjadi pendukung setia, pemberi semangat, dan tempat berbagi keluh kesah yang luar biasa selama masa studi saya. Terima kasih telah bersabar menunggu, tidak pernah berhenti percaya pada kemampuan saya, dan tetap memberikan dukungan penuh meski perjalanan saya menempuh waktu yang lebih lama dan berliku dari yang direncanakan. Kelulusan ini bukan hanya milik saya, melainkan hasil dari ketabahan dan kasih sayang kalian yang luar biasa.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas Rahmat dan karunianya-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik. Sholawat serta salam pun penulis hanturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW dan para sahabatnya, yang telah memberikan tauladan baik akal dan fikiran hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang judul "Analisis Pemahaman Terhadap Narkoba Pada Peserta Didik Kelas VII Di SMP Negeri 19 Pontianak."

Penulis menyadari dalam menyusun penelitian ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Yuline, M.Pd selaku Pembimbing Pertama yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian, memberikan dorongan semangat, motivasi, saran dan masukan serta memberikan bimbingan kepada penulis dari awal sampai selesai penulis menyelesaikan penelitian sehingga dapat diselesaikan dengan baik, sesuai dan tepat waktu.
2. Ibu Dr. Halida, M.Pd. selaku Pembimbing Kedua yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian, memberikan dorongan semangat, motivasi, saran dan masukan serta memberikan bimbingan kepada penulis dari awal sampai selesai penulis menyelesaikan penelitian sehingga dapat diselesaikan dengan baik, sesuai dan tepat waktu.
3. Ibu Amallia Putri, M.Pd selaku Penguji Utama sekaligus Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjung pura Pontianak, yang telah bersedia memberikan saran serta masukan selama penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat memperbaiki skripsi ini secara lebih baik dari sebelumnya.

4. Ibu Elli Yanti, M.Pd selaku Penguji Kedua yang telah memberikan masukan dan membagikan ilmu pengetahuan selama penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat memperbaiki skripsi ini secara lebih baik dari sebelumnya dan sekaligus memberikan dukungan serta ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
5. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan FKIP Untan
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjung pura yang telah banyak sekali memberikan ilmu khususnya dalam bidang Bimbingan dan Konseling
7. Jajaran staf akademik FKIP Untan yang telah membantu dan memperlancar proses administrasi.
8. Kedua orang tua tercinta Bapak Tulus Efendi dan alm. Ibu Poniah. Dua sosok hebat yang meski tidak mengenyam bangku perkuliahan, namun mampu mengupayakan segala hal agar anaknya bisa meraih gelar sarjana ini, terima kasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan, kerja keras, dan peluh keringat yang telah dicurahkan. Terkhusus untuk Almarhumah Ibu penulis, meskipun beliau telah berpulang, doanya selalu saya rasakan mengalir meski raga tak lagi bersama, namun saya yakin doa dan cintamu tetap mengalir abadi menyertai setiap langkah penulisan skripsi ini; semoga prestasi kecil ini menjadi kado indah untukmu di sana.
9. Kakak Perempuan saya Tuti Nursiani S.Si yang selalu percaya pada kemampuan penulis bahkan di saat penulis sendiri meragukannya. Terima kasih telah menjadi sandaran terbaikku dan segala motivasi, doa, dan bantuan yang tidak terhitung jumlahnya.
10. Adik sepupu saya Viyani Kusniasari yang sudah penulis anggap seperti adik kandung penulis. Terima kasih sudah menjadi teman berbagi cerita, penghibur di kala stres dengan revisi, dan selalu memberikan dukungan ceria selama ini.

11. Terima kasih kepada sahabat seperjuangan di perantauan Adventa Yohana Fransisca S.Pd , Devina S.Pd , Della Monika Sari S.Pd, Pelagia Sinta S.Pd, Syaira Suryani S.Pd , dan Wina Aristia S.Pd. Terima kasih atas kebersamaan, tawa, dukungan dan kerja sama berbagai tugas dan tantangan akademik serta berbagai momen menyenangkan saat kita bermain dan berkeliling di kota Pontianak ini yang membuat perjalanan kuliah ini menjadi lebih berwarna dan penuh kenanagan. Kehadiran kalian tidak hanya meringankan perjalanan studi ini tetapi juga memberikan kenangan yang akan selalu peneliti hargai. Semoga kita tetap erat dan masa perkuliahan kita menjadi salah satu kenangan terindah sepanjang hidup.
12. Terakhir, Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri, Hana Kholipah. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini, yang berani melawan ketakutan mengubah menjadi keberanian. Terimakasih kepada hati untuk selalu tabah dan ikhlas meski cobaan datang seiring berganti dan selalu mencoba untuk tetap terlihat baik saja. Semoga kedepannya bisa selalu tegar, ikhlas dan selalu sabar melewati setiap fase kehidupan. Mari untuk selalu berkerja sama untuk mewujudkan setiap mimpi yang tertunda.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi susunan serta cara penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan

Pontianak, 30 Maret 2026

Hana Kholipah

NIM F1141191013

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN v
ABSTRAK vi
MOTTO vii
PERSEMBAHAN viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB 1 PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Hasil Penelitian 8
E. Ruang Lingkup Penelitian 9
BAB II KAJIAN TEORI 10
A. Pengertian Narkoba 10
B. Jenis-Jenis Narkoba 12
C. Dampak Penggunaan Narkoba 15
D. Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba 18
E. Ciri-Ciri Pengguna Narkoba 21
F. Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba 23
G. Tujuan Pemahaman Terhadap Narkoba 24
BAB III METODOLOGI PENELIAN 26
A. Metode Dan Bentuk Penelitian 26
1. Metode Penelitian 26
2. Bentuk Penelitian 27
3. Populasi Dan Sampel Penelitian 28

B. Teknik Dan Alat Pengumpul Data 29
1. Teknik Pengumpul Data 29
2. Alat Pengumpul Data 30
3. Instrument Penelitian 31
C. Uji Validitas Dan Reliabilitas 31
1. Uji Validitas 31
2. Uji Reliabilitas 32
D. Teknik Analisis Data 32
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 34
A. Hasil Penelitian 34
1. Menyusun Instrumen Penelitian 34
2. Mengurus Surat Izin Penelitian 37
B. Pelaksanaan Penelitian 38
C. Pengolahan Data Dan Analisis Data 38
D. Pembahasan Penelitian 42
BAB V PENUTUP 44
A. Kesimpulan 44
B. Saran 45
DAFTAR PUSTAKA 46

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Distribusi Populasi Penelitian 28
Table 3.2 Distirbusi Sampel Penelitian 29
Tabel 3.3 Skor Jawaban Angket 31
Tabel. 3.4 Tolok Ukur Kategori Angket Pemahaman Terhadap Narkoba 33
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Angket Pemahaman Terhadap Narkoba 35
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Angket Pemahaman Terhadap Narkoba Pada Peserta Didik Kelas VII Di SMP Negeri 19 Pontianak 37
Table. 4.3 Tolok Ukur Kategori Angket Pemahaman Terhadap Narkoba 40
Table 4.4. Hasil Analisis Pemahaman Terhadap Narkoba Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 19 Pontianak 41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi – Kisi Angket Pemahaman Terhadap Narkoba Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 19 Pontianak (Sebelum Uji Validitas) 49

Lampiran 2 : Angket Pemahaman Terhadap Narkoba Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 19 Pontianak (Sebelum Uji Validitas) 51

Lampiran 3: Kisi – Kisi Angket Pemahaman Terhadap Narkoba Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 19 Pontianak (Setelah Uji Validitas) 59

Lampiran 4 : Angket Pemahaman Terhadap Narkoba Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 19 Pontianak (Sesudah Uji Validitas) 61

Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas Angket 66

Lampiran 6 : Tabulasi skore 67

Lampiran 7 : Kunci Jawaban Angket Pemahaman Terhadap Narkoba 68

Lampiran 8 : Tabel Nilai r Product Moment 69

Lampiran 9 : Surat izin riset 70

BAB 1
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Narkoba adalah singkatan dari narkotika dan obat/bahan berbahaya. Selain narkoba, istilah yang di perkenalkan khususnya oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia adalah Napza yang merupakan singkatan dari Narkotika Psikotropika dan Zat Adiktif. Semua istilah ini baik narkoba atau napza mengacu pada sekelompok zat yang umumnya mempunyai resiko kecanduan bagi penggunanya. Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA) atau istilah yang populer dikenal masyarakat sebagai Narkoba (Narkotika, Psikotropika, dan Obat Berbahaya) semakin banyak terjadi.

NAPZA merupakan senyawa kimia yang dapat mempengaruhi keadaan pikiran seseorang, contohnya adalah perasaan, pikiran sehat, suasana hati, dan juga perilaku seseorang (Anggraeni, 2016, h. 18–22). Sedangkan menurut (Billy,2018) menyatakan bahwa Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lain atau NAPZA merupakanzat, obat, atau bahan yang saat masuk kedalam tubuh seseorang akan sangat berpengaruh pada kerja otak atau sistem saraf pusat yang akan menyebabkan gangguan kesehatan baik secara fisik, psikis, dan fungsi sosialnya akibat kebiasaan, ketagihan, serta ketergantungan pada benda tersebut.

Masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, oleh karena itu dalam proses pencarian jati diri, orang sering melakukan kesalahan dalam kegiatan sosial, sehingga banyak orang akan melakukan hal-hal yang melanggar norma sosial, seperti mengonsumsi narkoba. Apalagi di era remaja SMP, selebihnya adalah para pelajar senior atau mahasiswa. Jika tidak segera diatasi akan mengancam kesejahteraan

generasi penerus, karena generasi muda adalah pewaris cita-cita perjuangan negara, dan sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk pembangunan nasional juga perlu dilindungi (Natsir., 2012: h.2)

Peralihan dari masa kanak-kanak ke dewasa tidak hanya terkait dengan usia, tetapi juga melibatkan perubahan biologi, kognisi, dan emosi sosial. Perubahan tingkah laku anak, ada yang mengarah ke positif, ada yang mengarah ke negatif. Salah satu perilaku buruk tersebut adalah remaja memiliki kebiasaan minum alkohol dan penyalahgunaan narkoba (Sofia & Adiyanti, 2013 h.1). Terkait dengan peralihan Steinberg, L. (2008,h. 78–106) Mengemukakan:

> *"Adolescence is a period of heightened sensitivity to social stimuli and rewards, which often precedes the full maturation of cognitive control systems. This developmental mismatch can explain the increase in risk-taking and emotional reactivity observed during the middle school years."*

Ini bermakna bahwa masa remaja awal yang dialami siswa di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan fase krusial yang ditandai dengan ketidakseimbangan perkembangan saraf (developmental mismatch). Secara biologis, remaja pada usia ini memiliki kepekaan emosional dan sosial yang sangat tinggi, namun belum diimbangi dengan kemampuan kontrol diri yang matang (Steinberg, 2008,h. 78–106). Kondisi inilah yang memicu peningkatan perilaku pengambilan risiko dan reaktivitas emosional yang sering menjadi tantangan dalam proses pendidikan di sekolah.

Efek penyalahgunaan narkoba antara lain kerusakan fisik, mental, emosional dan spiritual (Ali, 2017 h.181).Penggunaan narkoba di kalangan remaja Indonesia telah mencapai titik yang sangat mengkhawatirkan pada tahun 2025 dan memasuki awal 2026. Berdasarkan data terbaru dari Badan Narkotika Nasional (Badan Narkotika

Nasional,2025), angka prevalensi penyalahgunaan narkoba di Indonesia mencapai 3,3 juta orang, di mana peningkatan tertinggi didominasi oleh kelompok usia 15-24 tahun. Fenomena ini diperkuat oleh laporan kepolisian yang mencatat 43.696 kasus kejahatan narkoba sepanjang tahun 2024, dengan proyeksi kenaikan prevalensi akumulatif hingga akhir 2025. Kondisi ini diperparah dengan munculnya berbagai jenis narkotika baru (*New Psychoactive Substances*) yang sering kali tidak disadari bahayanya oleh siswa karena minimnya literasi dan pemahaman yang mendalam

Selain itu, narkoba juga mempunyai jangkauan yang sangat luas dampak negatifnya terhadap fisik, psikis, ekonomi, sosial budaya, pertahanan negara, dan aspek kehidupan lainnya. Banyaknya dampak yang dialami para pengguna narkoba, oleh karena itu bagi mereka yang pernah mengalami penyalahgunaan NAPZA dan yang perlu melakukan pencegahan terhadap Narkoba yang tidak terpakai khususnya remaja / pelajar, perlu disusun rencana pengobatan.

Narkoba adalah singkatan dari narkotika, psikotropika, dan obat-obatan terlarang. Fakta penyalahgunaan NAPZA yang sangat memprihatinkan adalah masalah perilaku sosial, oleh karena itu perlu diberikan informasi atau pengetahuan kepada anak usia dini yang harus didukung melalui upaya pendidikan, sehingga selain bimbingan, perilaku dan cara berpikir anak dapat diubah ((Badan Narkotika Nasional, 2011). Beberapa faktor penggunaan narkoba oleh remaja antara lain pemahaman yang kurang memadai tentang narkoba, yang mengarah pada sikap atau perilaku pengguna narkoba dalam menggunakan narkoba.

Banyak siswa yang terjebak dalam persepsi keliru, menganggap bahwa narkoba hanya terbatas pada jenis konvensional seperti sabu atau ganja. Ketidaktahuan ini

dimanfaatkan oleh pengedar untuk menyusupkan zat adiktif melalui tren gaya hidup, seperti cairan rokok elektrik (*liquid vape*) atau penyalahgunaan obat-obatan keras daftar G seperti pil kuning (*Tramadol/Trihexyphenidyl*). Sebagaimana dijelaskan oleh Hawari (2021.h.84), penyalahgunaan zat pada remaja sering kali diawali oleh kekosongan informasi atau pemahaman yang salah mengenai dampak destruktif zat tersebut terhadap sistem saraf pusat. Tanpa pemahaman yang menyeluruh mengenai jenis, dampak kesehatan, hingga konsekuensi hukum, siswa kehilangan "benteng" utama dalam upaya preventif mandiri.

Penyalahgunaan narkoba di kalangan siswa sekolah menengah sering kali ada karena adanya kesalahpahaman mengenai keuntungan dari zat tersebut di antara mereka. Menurut Masiye (2015.h42-48) menyatakan bahwa : "*some learners may get involved in drug and alcohol abuse because they lack knowledge on the harmful effects of drugs, they lack resistance or refusal skills and the belief that drugs will make them think intelligently or they simply have low self- esteem"*. Artinya "beberapa siswa mungkin terlibat narkoba dan alkohol karena mereka kurang pengetahuan tentang efek berbahaya narkoba, mereka kurang memiliki kemampuan menolak atau melawan dan keyakinan ahwa narkoba akan membuat mereka berpikir cerdas, atau mereka hanya akan memiliki harga diri yang rendah.

Penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Suhertina (2014. h.48) membuktikan bahwa pemberian informasi yang rutin dapat membentuk benteng pertahanan diri pada siswa. Selanjutnya penelitian Handayani dan Sari (2016. h.123-130) menemukan bahwa remaja yang tidak memahami bahaya fisik dan psikis dari zat adiktif cenderung lebih mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Hal ini menguatkan alasan mengapa

pemahaman mengenai narkoba, termasuk fenomena baru seperti penyalahgunaan liquid vape, sangat penting untuk diteliti lebih lanjut.

Di Kota Pontianak, risiko ini semakin nyata seiring dengan menjamurnya budaya "nongkrong" di warung kopi yang tersebar di sepanjang jalanan utama. Lingkungan pergaulan yang terbuka ini menjadi celah masuknya pengaruh buruk melalui teman sebaya (*peer group*). Hal ini sejalan dengan teori Prayitno (2017, h.203) bahwa lingkungan pergaulan yang tidak terkontrol menjadi faktor pemicu utama penyimpangan perilaku remaja. Sudarsono (2018 h.112) menambahkan bahwa remaja adalah kelompok paling rentan karena fase perkembangan mereka yang cenderung impulsif dan memiliki rasa ingin tahu tinggi tanpa pertimbangan konsekuensi jangka panjang. Data Badan Narkotika Kota Pontianak (2024) pun menunjukkan bahwa tren penyalahgunaan mulai bergeser pada zat-zat baru yang sulit terdeteksi karena dikemas secara akrab dengan keseharian siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan awal dan wawancara dengan guru BK, ditemukan siswa menggunakan *pod* atau *vape* .Kondisi ini sangat mengkhawatirkan karena dalam banyak kasus, rokok elektrik sering kali menjadi pintu gerbang (*gateway drug*) bagi remaja untuk mencoba zat adiktif yang lebih keras. Selain risiko kesehatan hal ini juga berpotensi menjadi celah bagi masuknya narkotika jenis baru dalam bentuk cair (*liquid),* seperti ganja sintetis.

Pemahaman merupakan salah satu aspek kognitif krusial dalam proses pendidikan. Menurut pandangan BenyaminS. Bloom, pemahaman (*comprehension*) dipandang sebagai kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah informasi tersebut diketahui dan diingat. Seorang peserta didik baru dapat dikatakan benar-benar memahami sesuatu apabila ia mampu memberikan penjelasan atau uraian yang lebih rinci mengenai

hal tersebut dengan menggunakan bahasa sendiri (Bloom, dalam Sudijono, 2009: h.50). Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman menuntut aktivitas mental yang lebih tinggi daripada sekadar mengingat fakta.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa adalah kesanggupan siswa untuk dapat mendefinisikan sesuatu dan mengusai hal tersebut dengan memahami makna tersebut. Tingkat pemahaman siswa secara akurat sangat diperlukan sebagai langkah awal dalam menyusun strategi perlindungan siswa. Tanpa adanya analisis yang objektif mengenai kedalaman pengetahuan siswa terhadap Narkotika, Psikotropika, dan Bahan Adiktif lainnya, maka risiko terjadinya penyalahgunaan akibat ketidaktahuan akan tetap tinggi. Berdasarkan urgensi tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan pengkajian ilmiah melalui penelitian dengan judul: "Analisis Pemahaman Terhadap Narkoba Pada Peserta Didik Kelas VII Di SMP Negeri 19 Pontianak".

B. RUMUSAN MASALAH

Adapun masalah umum pada penelitian ini adalah Bagaimana pemahaman terhadap narkoba pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 19 Pontianak?

Berdasarkan pada permasalahan umum di atas maka dapat di uraikan masalah khusus sebagai berikut:

1. Bagaimana Tingkat pemahaman peserta didik terhadap jenis – jenis narkoba di kelas VII di SMP Negeri 19 Pontianak?
2. Bagaimana Tingkat pemahaman peserta didik terhadap dampak penggunaan narkoba di kelas VII di SMP Negeri 19 Pontianak?
3. Bagaimana Tingkat pemahaman peserta didik terhadap faktor penyebab narkoba di kelas VII di SMP Negeri 19 Pontianak?

4. Bagaimana Tingkat pemahaman peserta didik terhadap ciri-ciri pengguna narkoba di kelas VII di SMP Negeri 19 Pontianak?
5. Bagaimana Tingkat pemahaman peserta didik terhadap upaya pencegahan pengunaan narkoba di kelas VII di SMP Negeri 19 Pontianak?
6. Bagaimana Tingkat pemahaman peserta didik terhadap tujuan pemahaman narkoba di kelas VII di SMP Negeri 19 Pontianak?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah umum diatas maka tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mendapatkan informasi dan kejelasan serta mendeskripsikan pemahaman terhadap narkoba pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 19 Pontianak.

Dari tujuan umum diatas maka dapat dijabarkan tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang

1. Pemahaman peserta didik terhadap jenis – jenis narkoba di kelas VII di SMP Negeri 19 Pontianak
2. Pemahaman peserta didik terhadap dampak penggunaan narkoba di kelas VII di SMP Negeri 19 Pontianak
3. Pemahaman peserta didik terhadap faktor penyebab narkoba di kelas VII di SMP Negeri 19 Pontianak
4. Pemahaman peserta didik terhadap ciri-ciri pengguna narkoba di kelas VII di SMP Negeri 19 Pontianak
5. Pemahaman peserta didik terhadap upaya pencegahan pengunaan narkoba di kelas VII di SMP Negeri 19 Pontianak

6. Pemahaman peserta didik terhadap tujuan pemahaman narkoba di kelas VII di SMP Negeri 19 Pontianak

D. MANFAAT HASIL PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi teori bimbingan dan konseling khususnya yang berkaitan dengan analisis pemahaman terhadap narkoba.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Peserta Didik

      Penelitian ini bermanfaat untuk membekali siswa dengan pengetahuan yang akurat serta memberikan gambaran dan kesadaran diri mengenai sejauh mana pengetahuan yang mereka miliki tentang bahaya narkotika, psikotropika, dan bahan adiktif, sehingga mereka lebih waspada dalam menjaga diri dari pergaulan yang negatif.

   b. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

      Sebagai bahan masukan dan referensi praktis dalam menyusun program layanan BK yang efektif di sekolah. Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam menentukan metode atau media yang tepat dalam menyampaikan materi pencegahan narkoba secara klasikal.

   c. Bagi Peneliti Selanjutnya

      Dapat digunakan sebagai data awal atau referensi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian serupa, serta menambah wawasan mengenai tantangan edukasi Narkoba di tingkat sekolah menengah pertama.

E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

1. VARIABEL PENELITIAN

Sebelum mengumpulkan data agar penelitian lebih terarah seorang peneliti harus menentukan variabel dalam penelitian tersebut. Menurut Arikunto (2010, h.161) variabel adalah titik fokus dalam suatu penelitian yang akan diteliti.

Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel penelitian merupakan suatu objek yang menjadi fokus dalam penelitian yang akan dibuktikan dalam suatu penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah pemahaman Narkoba. Menurut Partodiharjo (2008, hal 16), pemahaman mengenai narkoba meliputi tiga kategori utama yang dikenal dengan istilah NAPZA, Dengan aspek dan indikator di bawah ini :

1. Pemahaman mengenai Narkotika
2. Pemahaman mengenai Psikotropika
3. Pemahahaman mengenai Bahan Adiktif

2. DEFINISI OPERATIONAL

Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan batasan serta pemahaman yang jelas mengenai variabel-variabel yang diteliti agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda. Adapun variabel yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah pemahaman terhadap narkoba yang diuraikan sebagai berikut: Pemahaman terhadap narkotika , Pemahaman terhadap psikotriopika dan Pemahaman terhadap bahan adiktif.